

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor
Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2017-2021)**

SKRIPSI

Oleh:

LIONI

20190100150

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2023**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor
Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2017-2021)**

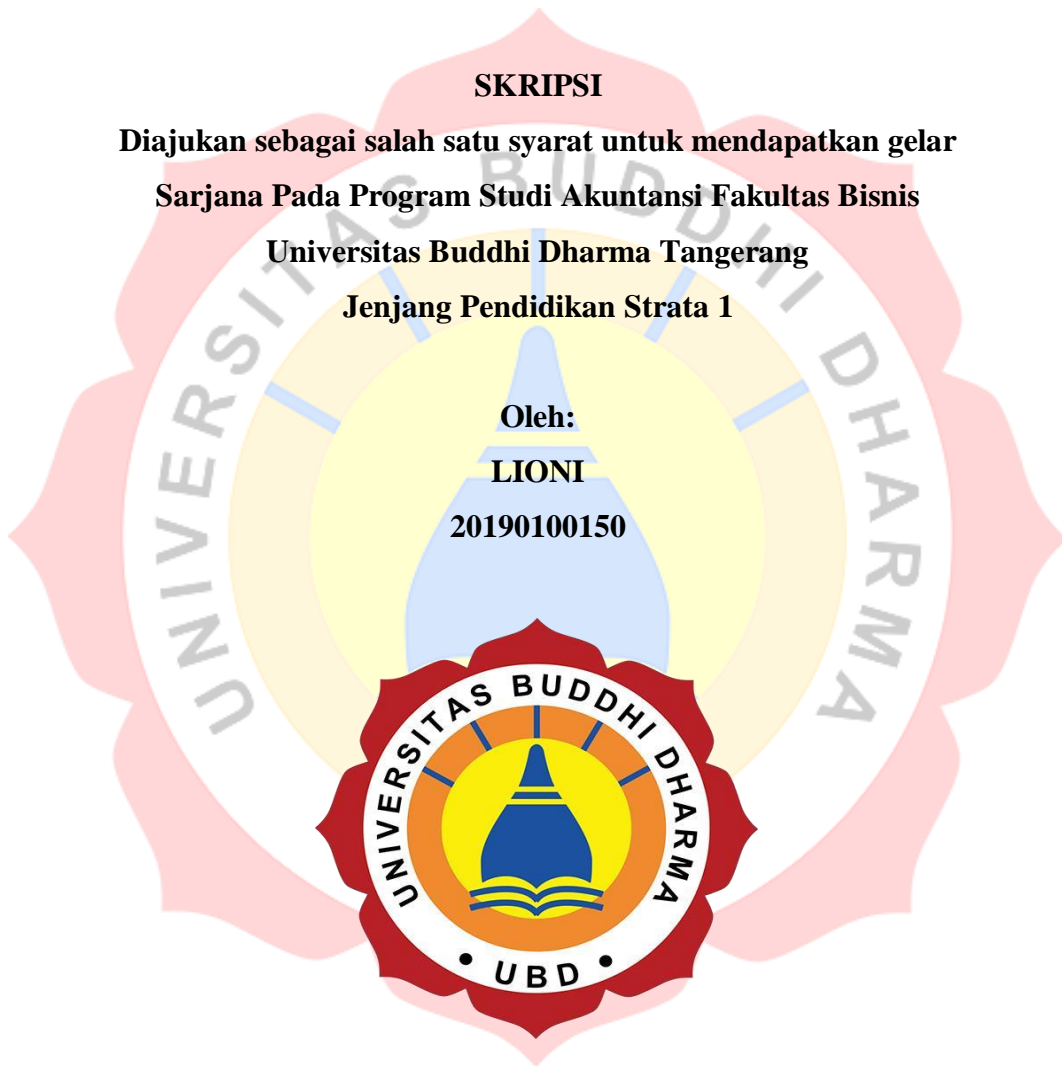
SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh:

LIONI

20190100150



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2023**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lioni
NIM : 20190100150
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 17 Maret 2023

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Sabam Simbolon, S.E., M.M.
NIDN : 0407025901



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Lioni
NIM : 20190100150
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

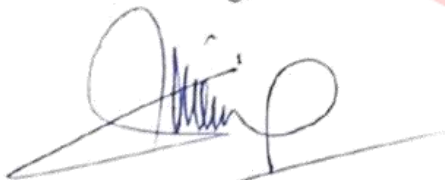
Tangerang, 29 Juli 2023



Menyetujui,

Pembimbing,

Mengetahui,

Ketua Program Studi,


Sabam Simbolon, S.E., M.M.
NIDN : 0407025901

 
Susanto Wilowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sabam Simbolon, S.E., M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Lioni

NIM : 20190100150

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

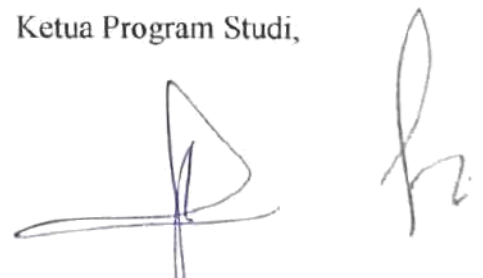
Menyetujui,
Pembimbing,



Sabam Simbolon, S.E., M.M.
NIDN : 0407025901

Tangerang, 29 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Lioni
NIM : 20190100150
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Sabtu, 19 Agustus 2023.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401118204



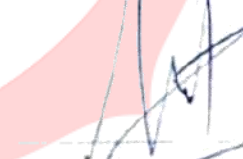
Penguji I

Rina Apriliyanti, S.E., M.Akt.
NIDN : 0408048601



Penguji II

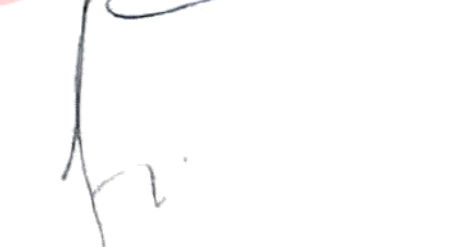
Sugandha, S.E., M.M.
NIDN : 0405127605



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Ketua Pembantu Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 31 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Lioni

NIM : 20190100150

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20190100150
Nama : Lioni
Jenjang Studi : Strata 1
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah kami berjudul: "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikanya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 19 Agustus 2023

Penulis



Lioni

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor
Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2017-2021)**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan jumlah populasi sebanyak 47, dan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun sehingga total sampel sebanyak 40. Data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi 0,435 lebih besar dari α 0,05 ($0,435 > 0,05$), dan nilai $t(\text{hitung}) -0,790 < t(\text{tabel}) 2,028$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari α 0,05 ($0,006 < 0,05$), dan nilai $t(\text{hitung}) 2,906 > t(\text{tabel}) 2,028$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (*Return On Asset*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi 0,283 lebih besar dari α 0,05 ($0,283 > 0,05$) dan nilai $t(\text{hitung}) -1,090 < t(\text{tabel}) 2,028$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal, profitabilitas dan likuiditas memiliki nilai signifikansi 0,007 lebih kecil dari α 0,05 ($0,007 < 0,05$) dan nilai $f(\text{hitung}) 4,768 > f(\text{tabel}) 2,866$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal (DER), Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kata kunci: Nilai perusahaan, Struktur modal, Profitabilitas, Likuiditas

**THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, PROFITABILITY
AND LIQUIDITY ON COMPANY VALUE**
*(Empirical Study of Food and Beverage Manufacturing Companies
Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021)*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, profitability and liquidity on company value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021.

The sampling method used was purposive sampling technique with a total population of 47, and a total sample of 8 companies with an observation period of 5 years so that a total sample of 40. The data of this study used the SPSS version 25 application.

The results of this study indicate that the capital structure variable proxied by the Debt to Equity Ratio (DER) has a significance value of 0.435 greater than α 0.05 ($0.435 > 0.05$), and the value of t (count) $-0.790 < t$ (table) 2,028. It can be concluded that the capital structure (Debt to Equity Ratio) partially has no effect on firm value (Price to Book Value).

The results of this study indicate that the profitability variable proxied by Return On Assets (ROA) has a significance value of 0.006 which is less than α 0.05 ($0.006 < 0.05$), and the value of t (count) $2.906 > t$ (table) 2,028. It can be concluded that profitability (Return On Assets) partially has a positive and significant effect on firm value (Price to Book Value).

The results showed that the liquidity variable proxied by the current ratio (CR) had a significance value of 0.283 greater than α 0.05 ($0.283 > 0.05$) and the value of t (count) $-1.090 < t$ (table) 2,028. It can be concluded that liquidity (current ratio) partially has no effect on firm value (Price to Book Value).

The results of this study show that capital structure, profitability and liquidity have a significance value of 0.007 which is less than α 0.05 ($0.007 < 0.05$) and the value of f (count) $4.768 > f$ (table) 2.866. It can be concluded that capital structure (DER), Profitability (ROA) and Liquidity (CR) simultaneously affect firm value (PBV).

Keywords: Firm Value, Capital Structure, Profitability, Liquidity

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)” dengan baik pada batas waktu yang ditentukan.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di Universitas Buddhi Dharma Tangerang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Fakultas Binis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Bapak Sabam Simbolon, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta pengarahan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
5. Seluruh Dosen Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

6. Kedua orang tua saya, adik dan kakak saya yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Alfado Mulia Pratama selaku partner penulis yang memberikan bantuan, dukungan dan semangat sampai akhir penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Valentine Febri Yani, Marcelina Cicilia Ika Murwani, Vennycia Naftali, Marcella, Donny, Rahel dan Ricky selaku sahabat-sahabat yang memeberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Liyance & Intan Shiana selaku sahabat kantor yang memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook (BTS) yang memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta sahabat yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Demikian yang penulis dapat sampaikan. Terimakasih

Tangerang, 29 Juli 2023

Penulis



Lioni

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6

C.	Rumusan Masalah.....	6
D.	Tujuan Penelitian.....	7
E.	Manfaat Penelitian.....	8
F.	Sistematika Penulisan Skripsi.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....		10
A.	Gambaran Umum Teori.....	10
1.	Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	10
2.	Laporan Keuangan.....	11
3.	Nilai Perusahaan.....	11
4.	Struktur Modal.....	14
5.	Profitabilitas.....	16
6.	Likuiditas.....	20
B.	Hasil Penelitian Terdahulu.....	22
C.	Kerangka Pemikiran.....	25
D.	Perumusan Hipotesa.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
A.	Jenis Penelitian.....	29
B.	Objek Penelitian.....	29
C.	Jenis dan Sumber data.....	29
D.	Populasi dan Sampel.....	30
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	32

F.	Operasional Variabel Penelitian.....	32
1.	Variabel Independen.....	32
2.	Variabel Dependen.....	34
G.	Teknik Analisis Data	34
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	35
2.	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
4.	Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		41
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
1.	Struktur Modal (X1).....	42
2.	Profitabilitas (X2).....	46
3.	Likuiditas (X3).....	49
4.	Nilai Perusahaan (Y)	51
B.	Analisis Hasil Penelitian	54
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	54
2.	Uji Asumsi Klasik	57
3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
C.	Pengujian Hipotesis	65
D.	Pembahasan	72
BAB V PENUTUP.....		76

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

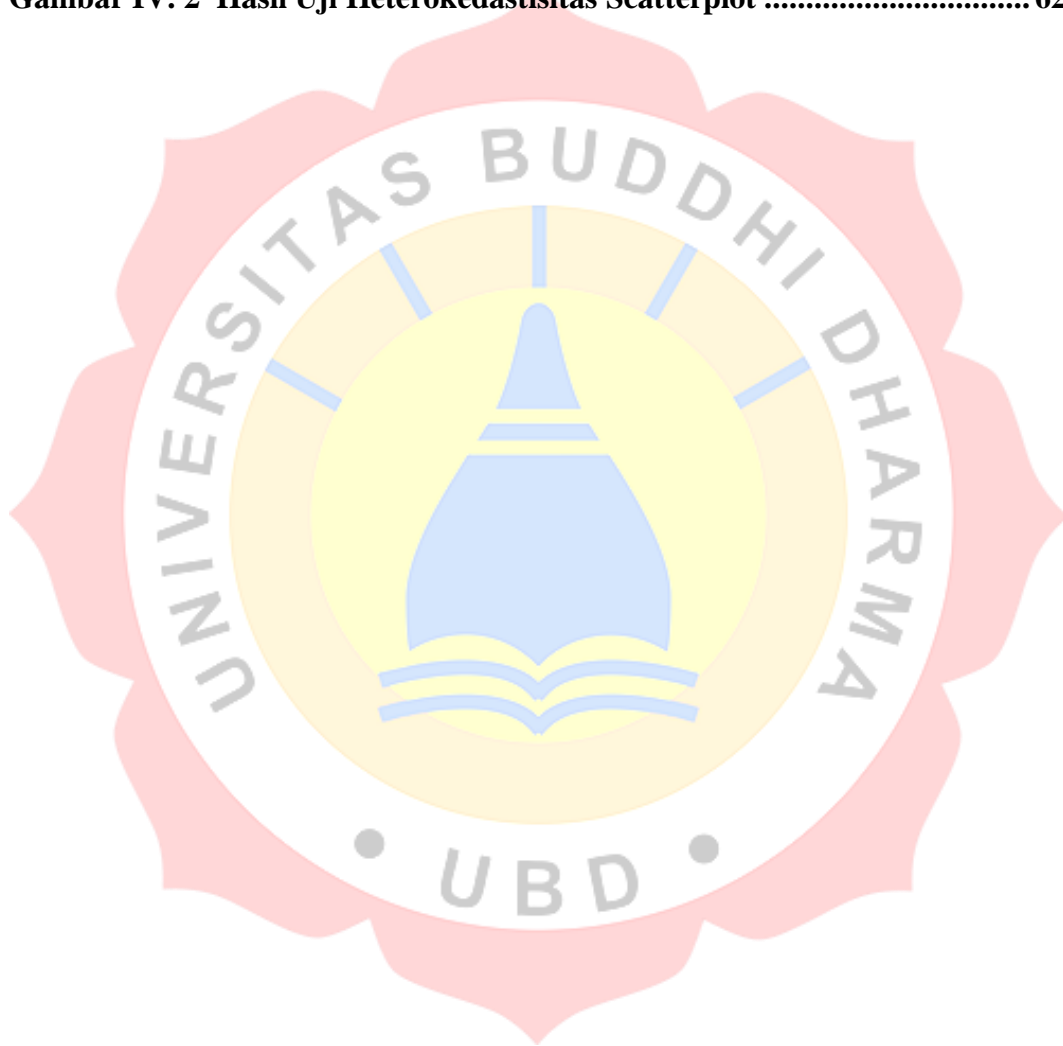


DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel III. 1 Keputusan Uji Durbin-Watson (DW Test).....	37
Tabel IV. 1 Proses Pemilihan Sampel	41
Tabel IV. 2 Daftar Sampel Perusahaan	42
Tabel IV. 3 Hasil Perhitungan Struktur Modal (DER)	43
Tabel IV. 4 Hasil Perhitungan Profitabilitas (ROA)	47
Tabel IV. 5 Hasil Perhitungan Likuiditas (CR).....	49
Tabel IV. 6 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV)	52
Tabel IV. 7 Hasil Uji Descriptive Statistics.....	55
Tabel IV. 8 Hasil Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	57
Tabel IV. 9 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	60
Tabel IV. 10 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel IV. 11 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	63
Tabel IV. 12 Hasil Uji Hipotesis t.....	66
Tabel IV. 13 Hasil Uji Hipotesis F.....	70
Tabel IV. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar IV. 1 Grafik Normal P-P PLOT	59
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Sampel Perusahaan

Lampiran II Rincian Perhitungan Struktur modal (DER)

Lampiran III Rincian Perhitungan Profitabilitas (ROA)

Lampiran IV Rincian Perhitungan Likuiditas (CR)

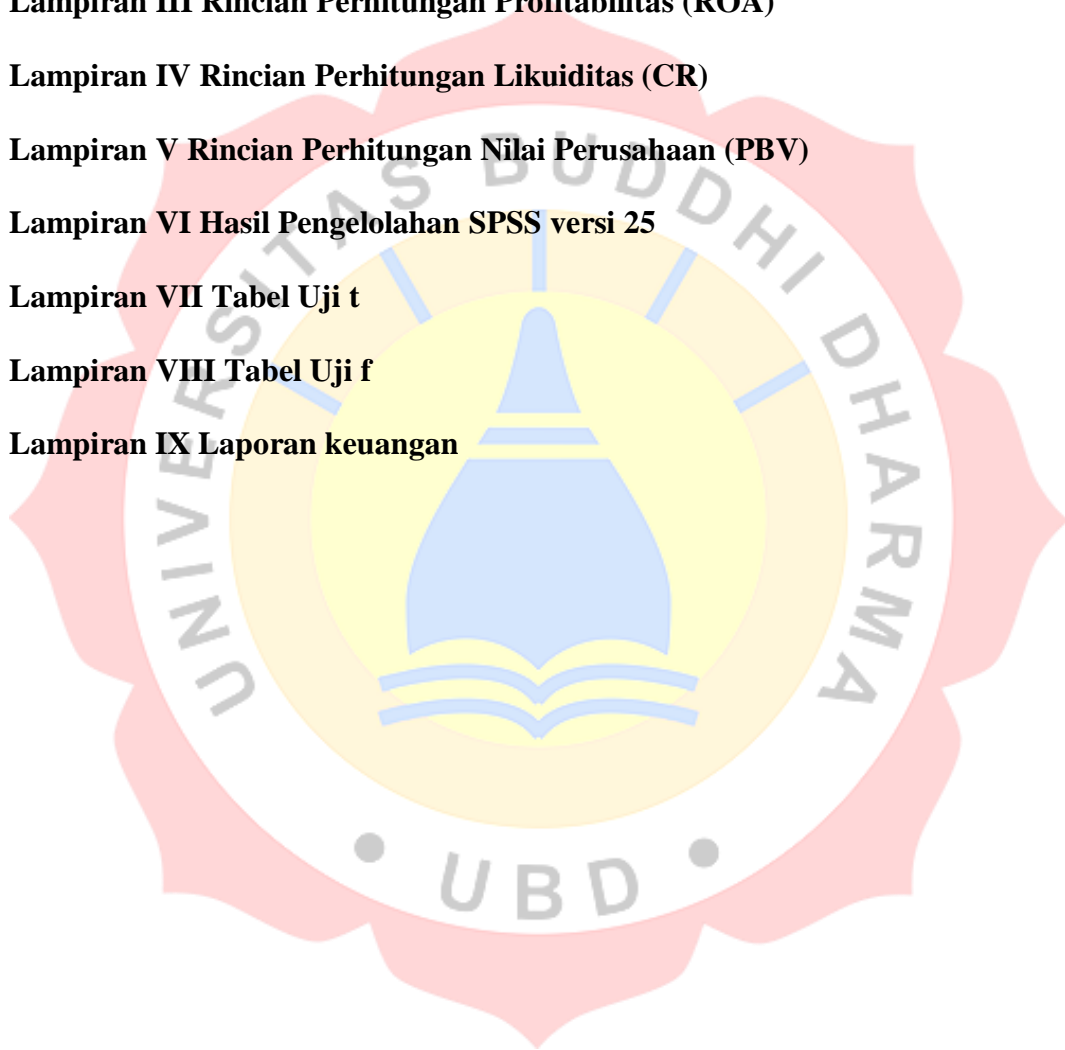
Lampiran V Rincian Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV)

Lampiran VI Hasil Pengelolahan SPSS versi 25

Lampiran VII Tabel Uji t

Lampiran VIII Tabel Uji f

Lampiran IX Laporan keuangan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan didirikan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan atau memaksimalkan laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digambarkan melalui nilai perusahaannya. Selain itu, nilai perusahaan juga merupakan indikator yang dipertimbangkan oleh calon investor dalam mengambil keputusan. Manajemen perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Pencapaian peningkatan nilai perusahaan merupakan hal yang sejalan dengan keinginan pemegang saham karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemegang saham juga akan meningkat (Komala et al., 2021).

Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu bisnis yang berkembang pesat. Diperkirakan, baik saat ini maupun di masa mendatang, industri makanan dan minuman akan tetap menjadi salah satu penopang pertumbuhan industri dan ekonomi nasional di masa kini dan masa

mendatang, karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok (Melisa et al., 2022).

Fenomena terkait nilai perusahaan, dilansir dari CNBC Indonesia, sepanjang tahun berjalan (year to date/YTD) 2020, kinerja saham sektor konsumsi mengalami penurunan sebesar 14,41%. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdampak antaranya PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) -6,93% menjadi Rp.188/saham, PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) -6,83% pada Rp.300/saham, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) -4,6% menjadi Rp.6.225/saham. Sementara PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) -4,27% pada Rp.404/saham, sedangkan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) -3,97% menjadi Rp.725/saham. Penurunan ini terjadi setelah rilis data penjualan ritel Indonesia. Bank Indonesia melaporkan penjualan ritel turun 0,8% year on year (yoy) (Haryanto, 2020).

Menurut (Suffah dan Riduwan, 2016) dalam (Khumairoh & Suprihadi, 2021) Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Investor ketika memutuskan untuk berinvestasi akan mempertimbangkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi. Penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan sangat penting karena dapat mempengaruhi perkembangan operasional perusahaan.

Menurut (Zurriah, 2022) Peningkatan pemegang saham dapat dicapai dengan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para pemegang saham. Nilai perusahaan juga tercermin dari

harga saham, jika harga saham turun maka nilai perusahaan akan turun. Sebaliknya, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan aspek penting bagi manajer dan investor. Bagi manajer, nilai perusahaan adalah ukuran pencapaian pekerjaan yang telah dicapai. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan pandangan yang baik terhadap perusahaan. Jika seorang investor sudah memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan, maka investor tersebut akan tertarik untuk menanamkan modal (Zurriah, 2022).

Price to Book Value (PBV) yang diperoleh dengan cara membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan, merupakan tolak ukur yang sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham perusahaan tersebut, sebab harga pasar saham suatu perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki (Dewi & Abundanti, 2019).

Struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan yang menentukan apakah kebutuhan pengeluaran perusahaan terpenuhi, apakah dengan menggunakan utang, ekuitas, atau menerbitkan saham. Dalam suatu perusahaan tentunya pembiayaan segala aktivitas menjadi hal pertimbangan oleh perusahaan tersebut karena dari sudut pandang ekonomi, struktur modal memiliki pengaruh yang besar terhadap alokasi modal, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Sondakh et al., 2019).

Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena penentuan struktur modal dalam kebijakan pendanaan mempengaruhi tingkat keuntungan dan posisi perusahaan. Apakah perusahaan akan memilih modal sendiri atau mengambil pinjaman dalam pembiayaan untuk mengembangkan perusahaan, namun disamping itu perusahaan menghadapi kendala modal karena setiap perusahaan berusaha untuk mengembangkan usahanya, sehingga membutuhkan modal yang besar, selain menggunakan modal sendiri, perusahaan juga membutuhkan modal pinjaman (Sondakh et al., 2019).

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modalnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin pasti kelangsungan hidup perusahaan tersebut, begitu juga dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Meningkatkan keuntungan dan memaksimalkan nilai perusahaan saling terkait dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang sahamnya. Investor yang menanamkan modal pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan *return*, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula *return* yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat (Ayu & Novita, 2019).

Modigliani dan Miller dalam (Brigham & Houston, 2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas perusahaan, yang berarti keuntungannya lebih tinggi menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Analisis

laporan keuangan merupakan salah satu cara investor dapat memprediksi masa depan perusahaan. Dari perspektif manajemen, analisis laporan keuangan akan berguna baik untuk membantu dalam memprediksi kondisi masa depan dan yang lebih penting sebagai titik awal untuk langkah-langkah perencanaan yang meningkatkan kinerja perusahaan di masa depan (Ramdhonah et al., 2019).

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Likuiditas yang tinggi berarti perusahaan dapat mengurangi dampak yang diakibatkan oleh kewajiban keuangan jangka pendek, dan sebaliknya. Tinggi rendahnya nilai rasio ini akan mempengaruhi persepsi investor terhadap suatu perusahaan, apabila memiliki likuiditas yang tinggi yang menunjukkan kinerja perusahaan baik (Putri & Miftah, 2021).

Menurut (Cahyani & Wirawati, 2019) dalam (Saputri & Giovanni, 2021) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek dengan dana yang tersedia. Seperti membayar gaji, membayar biaya operasional, membayar utang jangka pendek, dan hal lain yang memerlukan pembayaran segera. Posisi dana lancar harus selalu lebih besar dari pada utang lancar, agar perusahaan dikatakan *liquid* yang menandakan perusahaan itu sehat.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Struktur modal mengindikasikan bahwa diperlukannya struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena penentuan struktur modal dalam kebijakan pendanaan mempengaruhi tingkat keuntungan dan posisi perusahaan.
2. Profitabilitas mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat perusahaan dalam menghasilkan laba akan mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Likuiditas mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat likuiditas perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
4. Apakah struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur

subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk informasi perusahaan sebagai bahan pertimbangan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dan kontribusi pemikiran untuk penelitian selanjutnya terutama dalam kaitannya dengan nilai perusahaan.

3. Bagi investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya disuatu perusahaan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang utuh dalam penulisan penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB ini berisi gambaran umum teori mengenai variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini berisi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, kemudian terdapat analisis dari hasil yang diperoleh dalam penelitian, pengujian terhadap hipotesis, dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada BAB ini memuat simpulan beserta saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan dasar teori yang mendasari praktik bisnis diperusahaan yang digunakan sampai saat ini. Prinsip utama dari teori ini adalah menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak-pihak yang memberikan kewenangan yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (keagenan) yaitu manajer. Teori keagenan dapat mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak yang menyatakan bahwa satu atau lebih (*principal*) meminta orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa tertentu demi kepentingan *principal*, dengan cara mendelegasikan wewenang. *Principal*, juga dikenal sebagai pemilik perusahaan, mempercayakan pengelolaan perusahaan kepada pihak manajemen (Agustin Ekadjaja & Dewi, 2020).

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019) dalam (Novika & Siswanti, 2022) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

3. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut (Zuraida, 2019) nilai perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya, yang seringkali dikaitkan dengan harga saham. Ketika sebuah perusahaan memiliki nilai yang tinggi, pasar percaya bahwa perusahaan tersebut tidak hanya berkinerja baik, tetapi memiliki prospek perusahaan dimasa depan, nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan dari pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Zuraida, 2019).

Sangat penting bagi suatu perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan tersebut merupakan tujuan utama bagi perusahaan, jika ada peningkatan terhadap nilai perusahaan itu merupakan sebuah tingkat prestasi perusahaan (A. Abrori, 2019).

b. Rasio Nilai Perusahaan

Cara menghitung nilai perusahaan ada banyak pendekatan atau metode penghitungan nilai perusahaan, diantaranya sebagai berikut:

1) *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut (Sugeng, 2017) dalam (Asiah & Simamora, 2023) *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio antara harga saham yang berlaku di pasar dibagi dengan *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham. Berikut ini adalah rumus *Price Earning Ratio*:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham Per lembar}}{\text{Laba Per lembar Saham}}$$

2) *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. Secara umum, saham dengan nilai PBV di atas 1 dianggap mahal karena mencerminkan harga saham yang melebihi nilai buku perusahaan. Sebaliknya, saham dengan nilai PBV kurang dari 1 dianggap murah (Awal, 2022). *Price to Book Value* yang tinggi atau rendah ditentukan dengan membandingkannya dengan harga dan nilai buku saham lain atau dengan harga dan nilai buku sektor/pasar yang sesuai untuk dibandingkan (Bareksa.com).

Penentuan nilai perusahaan ini dapat memberikan hasil yang menguntungkan jika perusahaan memiliki manajemen yang tepat. Ketika manajemen perusahaan yang efisien dan sukses menghasilkan PBV bernilai setidaknya 1 atau lebih dari nilai buku pada tahun tertentu,

maka kondisi ini disebut sebagai *overvalued*. Sebaliknya jika PBV kurang dari 1 maka dapat dipastikan harga saham lebih rendah dari nilai buku perusahaan dan saham tersebut *undervalued*. Peringkat PBV yang rendah biasanya menyiratkan penurunan kinerja perusahaan (Manystighosa, 2022). Rumus untuk menghitung PBV adalah sebagai berikut: (Awal, 2022).

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Cara menentukan PBV adalah dengan membagi harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham (*book value per share*) perusahaan. *Book value per share* sendiri diperoleh dengan cara membagi nilai ekuitas perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. Berikut ini adalah rumus *Book Value Per Share*: (Awal, 2022).

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Nilai Ekuitas Perusahaan}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Pada penelitian ini nilai perusahaan diprosikan oleh *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. Analisis PBV digunakan untuk mengetahui seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Khumairoh & Suprihadi, 2021).

3) Tobin's Q

Tobin's Q merupakan rasio yang dipakai menghitung nilai bisnis dengan cara membagi kapitalisasi pasar dengan nilai penggantian aset perusahaan. (Ningwati et al., 2022).

Rumus perhitungan Tobin's Q: (Redaksi, 2023).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Kapitalisasi pasar} + \text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

4. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Menurut (Riyanto, 2015) dalam (Santoso & Susilowati, 2020) struktur modal didefinisikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Utang dan ekuitas memiliki konsekuensi keuangan yang berbeda, oleh karena itu manajemen harus memiliki pemahaman yang baik tentang keduanya. Memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan dari modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Apabila sumber keuangan perusahaan dari modal sendiri masih kurang (defisit), maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar yaitu dari utang.

b. Rasio Struktur Modal

1) Rasio Utang Terhadap Asset (*Debt to Assets Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2019) dalam (Seto et al., 2023) *Debt to Assets Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui

perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan menggunakan rasio DAR perusahaan dapat mengetahui perbandingan aset perusahaan yang dibiayai utang lancar dan utang jangka panjang. Atau, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa DAR digunakan untuk mengukur seberapa besar dana yang bersumber dari utang jangka panjang dan utang lancar yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Berikut ini adalah rumus *Debt to Assets Ratio*:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

2) Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2019) dalam (Seto et al., 2023) *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan menggunakan rasio DER, perusahaan dapat mengetahui perbandingan antara utang dan modal dalam pendanaan perusahaan serta seberapa besar kemampuan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Berikut ini adalah rumus *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Dalam penelitian ini struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), DER adalah rasio yang digunakan

untuk mengukur penggunaan utang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, semakin tinggi tingkat utang, yang berdampak buruk pada kinerja perusahaan. Hal ini menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi profit. Nilai DER di bawah angka 1 mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki utang yang lebih kecil dari modal (ekuitas) yang dimilikinya. Dan bila nilai DER mengalami minus, maka perusahaan mengalami akumulasi kerugian yang melebihi jumlah ekuitasnya (Kumalasari, 2022).

5. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut Sartono (2010:122) dalam (A. Abrori, 2019) profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dari penjualan, penggunaan aktiva maupun modalnya sendiri dalam kisaran waktu atau pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2012:196) dalam (A. Abrori, 2019) menyatakan bahwa rasio profitabilitas ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang didapatkan dari hasil penjualan serta pendapatan investasi. Rasio profitabilitas suatu perusahaan bisa dikatakan baik apabila dapat memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan modal yang dimiliki maupun dengan aktiva. Menurut Kasmir (2017:204) dalam (A. Abrori, 2019) menjelaskan

bahwa semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi nilai perusahaan artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014) dalam (Riadi, 2019). Tujuan pengukuran profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sedangkan manfaat yang diberikan dengan mengetahui rasio profitabilitas adalah:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Rasio Profitabilitas

Ada berbagai rasio profitabilitas yang dapat diterapkan. Setiap jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu atau untuk beberapa periode. Berikut adalah rasio-rasio profitabilitas:

1) **Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)**

Menurut (Hery, 2017) dalam (Novika & Siswanti, 2022) margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Rumus *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2) **Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)**

Menurut (Hery, 2017) dalam (Novika & Siswanti, 2022) margin laba kotor atau *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor

terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.

Rumus *Gross profit margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3) *Return On Asset (ROA)*

Menurut (Hery, 2017) dalam (Novika & Siswanti, 2022) *Return On Assets* Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rumus *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan oleh *Return On Asset* yaitu rasio yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan mengenai keuntungan yang dihasilkan terhadap aset yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ROA, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya (Didin, 2023).

4) *Return On Equity (ROE)*

Menurut (Hery, 2017) dalam (Novika & Siswanti, 2022) *Return On Equity* Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa

besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rumus *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

6. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan membandingkan aktiva lancar dan utang lancar (A. Abrori, 2019). Sumarni & Soeprihanto (2014:331) dalam (A. Abrori, 2019) mengatakan bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek yang harus segera terpenuhi.

Menurut Hery (2019) dalam (Iman et al., 2021) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek. Dengan kata lain, rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur tingkat kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Suatu perusahaan dianggap *liquid* jika mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dan sebaliknya.

b. Rasio Likuiditas

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2019) dalam (Seto et al., 2023) *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat penagihan. Berikut ini adalah rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan oleh *Current Ratio* (CR). Likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan membayar kewajibannya dengan tepat waktu, kepercayaan yang tinggi dari kreditur dan investor akan memudahkan akses untuk pemenuhan kebutuhan dana perusahaan.

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2019) dalam (Seto et al., 2023) *Quick Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan membayar utang lancar dengan menggunakan aset lancar perusahaan tanpa memperhitungkan persediaan. Rumus *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2019) dalam (Seto et al., 2023) *Cash Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah uang kas dan bank tersedia untuk membayar utang. Berikut ini adalah rumus *Cash Ratio*:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{(\text{Kas} + \text{Bank})}{\text{Utang Lancar}}$$

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama peneliti & tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil peneitian
1	Linda Safitri Dewi & Nyoman Abundanti (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI Periode 2014 – 2017	Variabel independen (X): Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan institusional dan Kepemilikan manajerial. Variabel dependen (Y): Nilai perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan • Likuiditas dan Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2	I Gusti Ayu Diah & Novita Yanti Ni Putu Ayu Darmayanti (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek	Variabel independen (X): Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Struktur modal, dan Likuiditas	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh

		Indonesia periode 2014-2017	Variabel dependen (Y): Nilai perusahaan.	positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3	Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin & Maya Sari (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)	Variabel independen (X): Struktur Modal, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan perusahaan dan Profitabilitas Variabel dependen (Y): Nilai perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan • Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
4	Nur Anisa, Sri Hermuningsih, & Alfiatul Maulida., (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages periode 2016-2020	Variabel independen (X): Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Variabel dependen (Y): Nilai perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. • Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

				<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Azlin Shakila Putri & Desrir Miftah (2021)	Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.	<p>Variabel independen (X): Intellectual capital, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas</p> <p>Variabel dependen (Y): Nilai perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Intellectual capital, Leverage, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan • Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6	Candra Kurnia Saputri & Axel Giovanni (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018.	<p>Variabel independen (X): Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan dan Likuiditas</p> <p>Variabel dependen (Y): Nilai perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, • Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Rezki Zurriah (2022)	Pengaruh Return On Asset (Roa) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan pada Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<p>Variabel independen (X): Return On Asset (ROA), Pertumbuhan Penjualan</p> <p>Variabel dependen (Y):</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan • Pertumbuhan penjualan

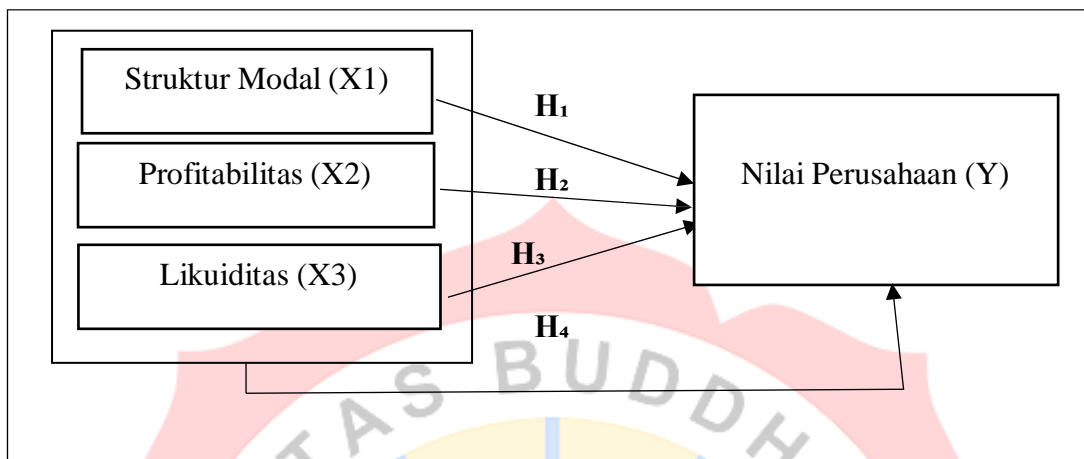
			Nilai perusahaan	tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
8	Ida Zuraida (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	<p>Variabel independen (X): Struktur modal, Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Kebijakan dividen</p> <p>Variabel dependen (Y): Nilai perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur modal dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas dan Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu diatas, yang membuat penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat perbedaan pada variabel X yaitu struktur modal, profitabilitas dan likuiditas, objek dan hasil yang diperoleh dalam penelitian inipun kemungkinan akan berbeda.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Keterkaitan antar variabel dinyatakan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut ini:

Gambar II. 1
Kerangka Pemikiran



D. Perumusan Hipotesa

Perumusan hipotesa adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap pernyataan masalah dalam sebuah penelitian yang dilakukan.

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Muhibah & Purnama Alam, 2021) dalam (Kammagi & Veny, 2023) Struktur modal adalah perpaduan antara pinjaman dengan ekuitas. Menurut (Irawati, *et al* 2022) dalam (Kammagi & Veny, 2023) perusahaan dapat mempergunakan utang sebagai sumber pendanaan agar dapat mempercepat perkembangan bagi perusahaan. Hal tersebut membuat investor dapat memahami sinyal yang positif bahwa perusahaan tersebut mengindikasikan potensi cerah dimasa mendatang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Putra *et al.*, 2021) yaitu struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Maka rumusan hipotesis sementara sebagai berikut:

H_1 : Diduga struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Kusumawati & Rosady, 2018) dalam (Kammagi & Veny, 2023) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut (Sahara, *et al.* 2022) dalam (Kammagi & Veny, 2023) perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki keunggulan karena dianggap mampu memanfaatkan asetnya dengan baik untuk dapat menghasilkan laba dan pada akhirnya menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan di masa mendatang. Hal tersebut membuat investor dapat memahami sinyal yang positif terkait dengan potensi di masa depan yang dapat dihasilkan perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan investor mengucurkan dananya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (A. Abrori, 2019), (Saputri & Giovanni, 2021) dan (Ayu & Novita, 2019) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka rumusan hipotesis sementara sebagai berikut:

H₂: Diduga profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Permana & Rahyuda, 2019) dalam (Grediani & Dianingsih, 2022) likuiditas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Proksi likuiditas penelitian ini diukur dengan *current ratio* yaitu rasio yang membandingkan antara aset lancar dengan utang lancar. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan *liquid* yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi, sehingga investor dapat memberikan tanggapan yang

positif mengenai perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ayu & Novita, 2019) bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan. Maka rumusan hipotesis sementara sebagai berikut:

H₃: Diduga likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penjelasan H₁, H₂, dan H₃ diatas yang sudah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Maka rumusan hipotesis sementara sebagai berikut:

H₄: Diduga struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai dengan jenis dan sumber data yang diperoleh untuk diteliti dalam sebuah penelitian. Jenis data kuantitatif merujuk pada data atau informasi yang dapat diukur atau dihitung dengan angka atau statistik (Bams, 2023).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan menggunakan variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas dan likuiditas dan variabel dependen adalah nilai perusahaan.

C. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Jenis data kuantitatif merujuk pada data atau informasi yang dapat diukur atau dihitung dengan angka atau statistik (Bams, 2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh antara struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Data yang digunakan untuk struktur modal yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah total utang dan total ekuitas. Data yang digunakan profitabilitas yang diproksikan *Return On Asset* (ROA) adalah laba bersih dan total aset. Data yang digunakan likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* (CR) adalah aktiva lancar dan utang lancar. Data yang digunakan nilai perusahaan yang diproksikan (*Price to Book Value*) adalah total ekuitas, jumlah saham beredar dan harga saham.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen (Jamaludin, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Yang didapat dari Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan melalui website resmi di www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) dalam (Jamaludin, 2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam

penelitian ini populasi terdiri dari 47 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) dalam (Jamaludin, 2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Metode penentuan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah dimana penelitian menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat membantu peneliti dalam menjawab permasalahan penelitian. Berikut kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2017-2021.
- b. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
- c. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian pada tahun pengamatan 2017-2021.
- d. Perusahaan yang memiliki data outlier.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud pada penelitian ini adalah metode kepustakaan dan metode dokumentasi. Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan informasi dari sumber-sumber yang relevan seperti buku, jurnal ilmiah, dan karya tulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dan metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian data kuantitatif dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dan mempelajari atau mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

F. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2019) dalam (Seto et al., 2023) *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan menggunakan rasio DER, perusahaan dapat mengetahui perbandingan antara utang dan modal dalam pendanaan perusahaan serta seberapa besar kemampuan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Berikut ini adalah rumus *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

b. Return On Asset (ROA)

Menurut (Hery, 2017) dalam (Novika & Siswanti, 2022) *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rumus *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2019) dalam (Seto et al., 2023) *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat penagihan. Berikut ini adalah rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

2. Variabel Dependen

a. *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. Secara umum, saham dengan nilai PBV di atas 1 dianggap mahal karena mencerminkan harga saham yang melebihi nilai buku perusahaan. Sebaliknya, saham dengan nilai PBV kurang dari 1 dianggap murah (Awal, 2022). Rumus untuk menghitung PBV adalah sebagai berikut: (Manystighosa, 2022)

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Cara menentukan PBV adalah dengan membagi harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham (*book value per share*) perusahaan. *Book value per share* (BVPS) sendiri diperoleh dengan cara membagi nilai ekuitas perusahaan dengan jumlah saham yang beredar sumber: (Awal, 2022).

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Nilai Ekuitas Perusahaan}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

G. Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Selain itu, dalam penelitian ini juga melakukan uji hipotesis, uji asumsi klasik, dan uji statistik. Pada penelitian ini diolah

menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Adapun pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal digunakan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik yang dilakukan ada 4 uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas:

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas distribusi data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika pada tabel menunjukkan statistik *Kolmogorov-Smirnov* signifikan (Probabilitas > 0,05) maka variabel

tersebut memiliki distribusi normal. Namun jika pada tabel menunjukkan statistik *Kolmogorov-Smirnov* signifikan (Probabilitas < 0,05) maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

Dalam prinsipnya uji normalitas dapat terdeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik:

- a. Jika data terdeteksi menyebar disekitar garis diagonal dan data mengarah ke garis diagonal, serta membentuk pola distribusi normal, maka dapat dikatakan model regresi tersebut telah memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data terdeteksi menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengarah ke garis diagonal serta data tidak membentuk pola distribusi normal, maka dapat dikatakan model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi saling berkorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen). Untuk melihat ada atau tidaknya korelasi dalam model regresi, dapat dilihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika *Tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika *Tolerance* < 0,1 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode uji Durbin Watson. Dengan pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 1
Keputusan Uji Durbin-Watson (DW Test)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Di tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Di tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : (Ghozali, 2018).

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*, dengan syarat:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang dapat dilihat serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, analisis linear berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan antara struktur modal (*Debt to Equity Ratio*), profitabilitas (*Return On Asset*), dan likuiditas (*Current Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α	= Konstanta
β_{1-3}	= Koefisien regresi untuk setiap variabel X
X_1	= Struktur modal
X_2	= Profitabilitas
X_3	= Likuiditas
ε	= <i>Standard Error</i>

4. Uji Hipotesis

a. Uji statistik t (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ atau nilai signifikan $< \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$ atau nilai signifikan $> \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji statistik f (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018) uji statistik f adalah untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel

dependen secara simultan. Adapun kriteria pengambilan keputusannya:

1. H_0 ditolak jika $f(\text{hitung}) > f(\text{tabel})$ atau nilai signifikan $< \alpha = 0,05$.
Terdapat pengaruh secara bersama-sama.
2. H_0 diterima jika $f(\text{hitung}) < f(\text{tabel})$ atau nilai signifikan $> \alpha = 0,05$.
Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018) sejauh mana model regresi mampu menerangkan variasi dalam variabel dependen pada dasarnya diukur dengan koefisien determinasi. Pada umumnya nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.